Modul 04 - Business Analytics Process and Data Exploration

Roni Yunis

3/28/2022

Pengantar

Dalam pembahasan kali ini, kita akan membahas secara umum proses analisis bisnis dan kaitannya dengan ekplorasi data. Tujuan dari analitika bisnis adalah untuk mendapatkan informasi dari data sehingga dapat membuat keputusan binis yang tepat. Dalam proses analisis bisnis ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu: 1. Memahami masalah bisnis 2. Mengumpulkan data dan mengintegrasikan data 3. Pra Proses data 4. Ekplorasi dan visualisasi data 5. Menentukan teknik pemodelan atau algaritma 6. Evaluasi model 7. Laporkan hasilnya kepada pihak manajemen 8. Kembangkan model

Dari 8 tahapan tersebut, tahapan yang sangat penting dan berpengaruh pada hasil pengembangan model keputusan adalah tahap **Exploratory Data Analysis (EDA)**. EDA adalah proses ekplorasi data yang bertujuan untuk memahami isi dan komponen penyusun data. Biasanya EDA dilakukan dengan beberapa cara; analisis deskriptif dengan satu variabel, analisis relasi dengan dua variabel, dan analisis dengan menggunakan lebih dari atau sama dengan tiga variabel.

Exploratory Data Analysis (EDA)

Dalam EDA, secara sederhana ada 4 aktivitas yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan data, membersihkan data, Ekplorasi data, dan visualisasi data. Sebelum kita memulai 4 tahapan tersebut, ada beberapa library yang kita perlukan, yaitu dplyr, lubridate dan ggplot2

```
# library yang digunakan untuk data wrangling
library(dplyr)
```

```
## Warning: package 'dplyr' was built under R version 4.0.5
##
## Attaching package: 'dplyr'
## The following objects are masked from 'package:stats':
##
## filter, lag
## The following objects are masked from 'package:base':
##
intersect, setdiff, setequal, union
```

```
# library untuk visualisasi data
library(ggplot2)

## Warning: package 'ggplot2' was built under R version 4.0.5

# library untuk berkerja dengan date
library(lubridate)

## Warning: package 'lubridate' was built under R version 4.0.5

##

## Attaching package: 'lubridate'

## The following objects are masked from 'package:base':

##

## date, intersect, setdiff, union
```

Data Preparation

Kita akan import dataset, dataset yang kita gunakan adalah **online_retail.csv**. Kita akan simpan data online retail tersebut kedalam sebuah objek *retail*

```
retail <- read.csv("data/online_retail.csv")</pre>
```

Kita akan melihat struktur data dari objek retail dengan fungsi str() atau menggunakan fungsi glimpse(), fungsi ini merupakan fungsi yang ada pada packages dplyrbaru kita panggil, dan fungsinya adalah untuk melihat struktur data.

```
# melihat strukturdata dengan glimpse()
glimpse(retail)
```

fungsi dan hasilnya hampir sama dengan fungsi str()

```
## 'data.frame': 234920 obs. of 8 variables:
```

```
## $ InvoiceNo : int 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 ...
## $ StockCode : chr "71270" "22262" "22637" "21166" ...
```

Setelah kita melihat struktur data dari dataset, maka kita akan melihat ringkasan data, untuk melihat apakah ada data yang "Missing Value" atau NA's. Kita akan menggunakan fungsi summary()

summary(retail)

##	InvoiceNo	StockCode	Description	Quantity
##	Min. :536365	Length: 234920	Length: 234920	Min. : 1.00
##	1st Qu.:541413	Class : character	Class :character	1st Qu.: 1.00
##	Median :546635	Mode :character	Mode :character	Median: 3.00
##	Mean :546827			Mean : 10.51
##	3rd Qu.:552298			3rd Qu.: 10.00
##	Max. :558077			Max. :74215.00
##				
##	InvoiceDate	UnitPrice	CustomerID	Country
##	Length:234920	Min. : 0.00	0 Min. :12346	Length: 234920
##	Class :character	1st Qu.: 1.25	0 1st Qu.:13859	Class :character
##	Mode :character	Median: 2.10	0 Median :15147	Mode :character
##		Mean : 4.12	1 Mean :15283	
##		3rd Qu.: 4.15	0 3rd Qu.:16818	
##		Max. :13541.33	0 Max. :18287	
##			NA's :66245	

Kalau kita lihat dari hasil diatas ternyata ada data NA's 66245. Sehingga kita harus membersihkan data ini. Untuk menyelesaikan ini, kita akan bahas pada bagian Clean the Data

Untuk melihat data yang missing value atau NA's juga bisa menggunakan fungsi ini:

colSums(is.na(retail))

```
## InvoiceNo StockCode Description Quantity InvoiceDate UnitPrice
## 0 0 0 0 0 0
## CustomerID Country
## 66245 0
```

Clean the Data

Membersihkan data NA's

Untuk membersihkan data NA's kita bisa menggunakan fungsi na.omit()

```
retail <- na.omit(retail)
summary(retail)</pre>
```

```
##
      InvoiceNo
                        StockCode
                                           Description
                                                                   Quantity
            :536365
##
    Min.
                      Length: 168675
                                           Length: 168675
                                                                Min.
                                                                             1.0
##
    1st Qu.:542102
                       Class : character
                                           Class : character
                                                                1st Qu.:
                                                                             2.0
    Median :547243
                      Mode :character
                                                                Median :
                                                                             6.0
##
                                           Mode
                                                  :character
##
    Mean
            :547309
                                                                Mean
                                                                            13.3
##
    3rd Qu.:552796
                                                                3rd Qu.:
                                                                            12.0
##
    Max.
            :558077
                                                                Max.
                                                                        :74215.0
##
    InvoiceDate
                           UnitPrice
                                                CustomerID
                                                                 Country
##
    Length: 168675
                         Min.
                                     0.000
                                             Min.
                                                     :12346
                                                               Length: 168675
##
    Class : character
                         1st Qu.:
                                     1.250
                                              1st Qu.:13859
                                                               Class : character
    Mode :character
                         Median:
                                     1.950
                                             Median :15147
                                                               Mode
                                                                     :character
##
                                     3.286
                         Mean
                                             Mean
                                                     :15283
##
                         3rd Qu.:
                                     3.750
                                              3rd Qu.:16818
##
                         Max.
                                 :8142.750
                                             Max.
                                                     :18287
```

Nah kalau kita lihat data yang NA's sudah dihilangkan, sehingga data sudah bersih dan siap untuk dianalisis.

glimpse(retail)

```
## Rows: 168,675
## Columns: 8
## $ InvoiceNo
               <int> 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 53~
               <chr> "71270", "22262", "22637", "21166", "37444A", "37444C", "2~
## $ StockCode
## $ Description <chr> "PHOTO CLIP LINE", "FELT EGG COSY CHICKEN", "PIGGY BANK RE~
               ## $ Quantity
## $ InvoiceDate <chr> "12/1/10 9:41", "12/1/10 9:41", "12/1/10 9:41", "12/1/10 9-
## $ UnitPrice
               <dbl> 1.25, 0.85, 2.55, 1.95, 2.95, 2.95, 2.95, 0.85, 0.85, 1.45~
               <int> 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15~
## $ CustomerID
## $ Country
               <chr> "United Kingdom", "United Kingdom", "United Kingdom", "Uni~
```

Merubah type data

Kalau kita perhatikan type data dari InvoiceDate bertype character, kalau kita ingin analisis, maka kita harus rubah type datanya menjadi date atau datetime. Untuk merubah type data kita bisa menggunakan fungsi mdy(), fungsi ini ada dalam library lubridate yang sebelumnya sudah kita install. Dalam kasus ini, kita juga menggunakan fungsi mutate() fungsi ini ada dalam library dplyr, fungsi ini gunanya untuk membuat variabel baru yang diturunkan dari variabel yang sudah ada. Dalam kasus ini kita merubah variabel InvoiceDate dari type character ke variabel InvoiceDate dengan type data DateTime.

Objek retail yang sudah dibersihkan kita simpan dalam objek retailClean.

```
## $ Description <chr> "SET 7 BABUSHKA NESTING BOXES", "WHITE HANGING HEART T-LIG"
## $ Quantity <int> 2, 6, 6, 6, 6, 6, 8, 6, 6, 2, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 4, 4, 6, 6"
## $ InvoiceDate <dtm> 2010-12-01 08:26:00, 2010-12-01 08:26:00, 2010-12-01 08:26
## $ UnitPrice <dbl> 7.65, 2.55, 3.39, 3.39, 3.39, 4.25, 2.75, 1.85, 1.85, 9.95"
## $ CustomerID <int> 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 1
```

Bisa kita lihat bahwa sekarang variabel InvoiceDate type datanya sudah berubah menjadi type datetime (dttm)

Keterangan: Operator Pipeline atau %>% (dibaca piping) digunakan untuk merangkai beberapa fungsi dalam urutan operasi. Sehingga kita dapat menuliskan lebih dari satu fungsi sekaligus tanpa harus menyimpannya terlebih dahulu. Operator pipeline bisa dibuat dengan cepat menggunakan kombinasi " $\mathsf{ctrl} + \mathsf{shift} + \mathsf{m}$ "

Ekplorasi Data

Untuk Ekplorasi data atau prosesd data, bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk mendukung hal tersebut kita bisa menggunakan library dplyr. Berikut ini beberapa fungsi lain yang ada dalam dplyr yang bisa kita gunakan.

Filter

Fungsi filter() digunakan untuk menyeleksi dan menampilkan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya kita ingin memfilter StockCode = 85123A. maka penulisan fungsi filter bisa dilakukan seperti ini. Hasil filter kita simpan dalam objek stockcode85123A

```
stockcode85123A <- filter(retailClean, StockCode == "85123A")
head(stockcode85123A)</pre>
```

```
##
     InvoiceNo StockCode
                                                 Description Quantity
## 1
        536365
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 2
        536373
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
## 3
        536375
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    6
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 4
                                                                   64
        536390
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                   32
## 5
        536394
## 6
        536396
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
##
             InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                      Country
                              2.55
                                        17850 United Kingdom
## 1 2010-12-01 08:26:00
## 2 2010-12-01 09:02:00
                              2.55
                                        17850 United Kingdom
## 3 2010-12-01 09:32:00
                                         17850 United Kingdom
                              2.55
## 4 2010-12-01 10:19:00
                              2.55
                                         17511 United Kingdom
## 5 2010-12-01 10:39:00
                              2.55
                                         13408 United Kingdom
## 6 2010-12-01 10:51:00
                              2.55
                                         17850 United Kingdom
```

Maka bisa dilihat bahwa, semua data akan ditampilkan hanya StockCode = 85123A

Misalnya kita akan memfilter jumlah transaksi hanya dari asal negara United Kingdom pada StockCode 85123A, maka fungsi filter bisa tulis seperti ini.

```
UK <- stockcode85123A %>%
  filter(Country == "United Kingdom")
head(UK)
```

```
Description Quantity
##
     InvoiceNo StockCode
## 1
        536365
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
## 2
        536373
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
## 3
        536375
## 4
        536390
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    64
## 5
        536394
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    32
## 6
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
        536396
                                                                     6
##
             InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                       Country
## 1 2010-12-01 08:26:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
                               2.55
  2 2010-12-01 09:02:00
                                         17850 United Kingdom
## 3 2010-12-01 09:32:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
## 4 2010-12-01 10:19:00
                               2.55
                                         17511 United Kingdom
## 5 2010-12-01 10:39:00
                               2.55
                                         13408 United Kingdom
## 6 2010-12-01 10:51:00
                                         17850 United Kingdom
                               2.55
```

Count dan Group By

Fungsi count () digunakan untuk mengetahui jumlah data berdasarkan kategori/variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Misalnya dalam kasus ini kita akan hitung jumlah transaksi berdasarkan variabel Country yang ada pada objek stockcode85123A

count(stockcode85123A, Country)

```
##
               Country
                           n
## 1
             Australia
                           1
## 2
      Channel Islands
                           1
## 3
                Cyprus
                           3
## 4
                  EIRE
                          15
## 5
               Finland
                           1
## 6
                France
                           1
## 7
                 Malta
                           1
## 8
           Netherlands
## 9
              Portugal
                           2
## 10
             Singapore
                           1
## 11
                           3
                 Spain
## 12
           Switzerland
                           1
## 13
       United Kingdom 1097
```

Group By dan Arrange

Fungsi group_by() digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan satu atau lebih varibel. Fungsi arrange() digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan variabel. Pengurutan bisa dilakukan dari kecil ke besar atau sebaliknya. Misalnya dalam kasus ini kita ingin mengelompokkan data berdasarkan variabel Country dan sekaligus menghitung jumlah transaksinya dan diurutkan dari besar ke kecil.

```
stockcode85123A %>%
group_by(Country) %>%
count() %>%
arrange(-n)
```

A tibble: 13 x 2

```
## # Groups:
               Country [13]
      Country
##
                           n
##
      <chr>
                       <int>
                        1097
##
   1 United Kingdom
##
    2 EIRE
                          15
##
   3 Netherlands
                           4
##
   4 Cyprus
                           3
    5 Spain
                           3
##
##
   6 Portugal
                           2
##
   7 Australia
                           1
   8 Channel Islands
                           1
##
  9 Finland
                           1
## 10 France
                           1
                           1
## 11 Malta
## 12 Singapore
                           1
## 13 Switzerland
                           1
```

Bisa kita lihat negara yang paling banyak melakukan transaksi adalah United Kingdom yaitu sebanyak 1097 kali

Sekarang kita akan hitung berapa jumlah transaksi berdasarkan StockCode, maka bisa kita tuliskan seperti ini

```
retailClean %>%
  group_by(StockCode) %>%
  count() %>%
  arrange(-n)
```

```
## # A tibble: 3,264 x 2
## # Groups:
               StockCode [3,264]
##
      StockCode
                    n
##
      <chr>
                <int>
   1 85123A
                 1131
##
##
    2 22423
                   961
##
                   787
   3 47566
##
   4 85099B
                   704
##
    5 84879
                   664
##
    6 20725
                   633
##
   7 21212
                   584
                   562
##
   8 22720
## 9 22960
                   515
## 10 22457
                   512
## # ... with 3,254 more rows
```

Transaksi yang paling banyak adalah untuk StockCode 85123A sebanyak 1131.

Contoh lain, bagaimana kita menghitung jumlah transaksi berdasarkan InvoiceNo.

```
retailClean %>%
  group_by(InvoiceNo) %>%
  count() %>%
  arrange(-n)
```

```
## # A tibble: 8,590 x 2
   # Groups:
##
                 InvoiceNo [8,590]
       InvoiceNo
##
                      n
##
           <int>
                  <int>
##
    1
          547063
                    294
    2
          554098
##
                    264
##
    3
          543040
                    259
##
    4
          556484
                    205
##
    5
          552039
                    176
##
    6
          540372
                    171
##
    7
          537224
                    169
##
    8
          545901
                    164
##
    9
          537781
                    161
## 10
          540247
                    157
          with 8,580 more rows
```

Bisa dilihat bahwa InvoiceNo 547063 berisi sebanyak 294 transaksi.

Sampling

Fungsi sample_n() digunakan untuk mengambil secara acak data, artinya kita bisa mengambil sampel dari data secara acak. Misalnya kita ingin mengambil sebanyak 5 sampel data dari variabel Quantity pada objek UK.

```
sample_n(UK, size = 10)
```

```
##
      InvoiceNo StockCode
                                                   Description Quantity
## 1
         540689
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    1010
## 2
         556926
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       1
## 3
         540242
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      32
## 4
         554079
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      12
## 5
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
         543251
                                                                       6
## 6
         543668
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       3
##
  7
         541564
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       1
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       3
## 8
         546913
## 9
         548711
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       3
                    85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 10
         553781
                                                                      10
##
              InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                        Country
## 1
      2011-01-11 08:43:00
                                3.24
                                           17450 United Kingdom
## 2
      2011-06-15 14:26:00
                                2.95
                                           16324 United Kingdom
## 3
      2011-01-05 15:30:00
                                2.55
                                           15046 United Kingdom
## 4
      2011-05-22 11:41:00
                                2.95
                                           14546 United Kingdom
## 5
      2011-02-04 14:51:00
                                2.95
                                           14194 United Kingdom
## 6
      2011-02-11 11:17:00
                                2.95
                                           18118 United Kingdom
## 7
      2011-01-19 11:38:00
                                2.95
                                           16904 United Kingdom
      2011-03-17 20:18:00
                                2.95
                                           15861 United Kingdom
      2011-04-03 14:24:00
                                2.95
                                           18116 United Kingdom
## 10 2011-05-19 10:54:00
                                2.95
                                           16008 United Kingdom
```

Select

Fungsi select() digunakan untuk mengambil satu atau beberapa variabel tertentu yang ada dalam dataset. Sebagai contoh disini kita akan mengambil varibel InvoiceNo, dan Quantity dan tampilkan hanya 6 data

teratas.

```
head(select(UK, c(1,4)))
```

```
##
     InvoiceNo Quantity
## 1
        536365
                        6
                        6
## 2
        536373
## 3
                        6
        536375
## 4
        536390
                       64
## 5
        536394
                       32
## 6
        536396
                        6
```

Summarise

Fungsi summarise() digunakan untuk meringkas beberapa nilai data menjadi sebuah nilai. Dalam prakteknya fungsi ini akan sangat bergunan kalau digabungkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Sebagai contoh dalam kasus ini kita akan menampilkan jumlah traksaksi dari negara UK berdasarkan jumlah Quantity harian. Nilainya kita akan simpan pada objek UK_daily_retail

```
UK_daily_retail <- UK %>%
  group_by(InvoiceDate) %>%
  summarise(
    jmlTrans = sum (Quantity)
)
head(arrange(UK_daily_retail, (-jmlTrans)))
```

```
## # A tibble: 6 x 2
##
     InvoiceDate
                          jmlTrans
##
     <dttm>
                             <int>
## 1 2011-01-11 12:55:00
                              1930
## 2 2011-04-18 13:20:00
                              1930
## 3 2011-01-11 08:43:00
                              1010
## 4 2011-05-26 19:49:00
                               608
## 5 2010-12-16 11:07:00
                               500
## 6 2011-06-02 14:46:00
                               320
```

```
tail(arrange(UK_daily_retail, (-jmlTrans)))
```

```
## # A tibble: 6 x 2
##
     InvoiceDate
                          jmlTrans
     <dttm>
                             <int>
## 1 2011-05-29 14:03:00
                                 1
## 2 2011-06-01 12:05:00
                                 1
## 3 2011-06-02 11:33:00
                                 1
## 4 2011-06-05 15:46:00
                                 1
## 5 2011-06-15 14:26:00
                                 1
## 6 2011-06-23 19:20:00
                                 1
```

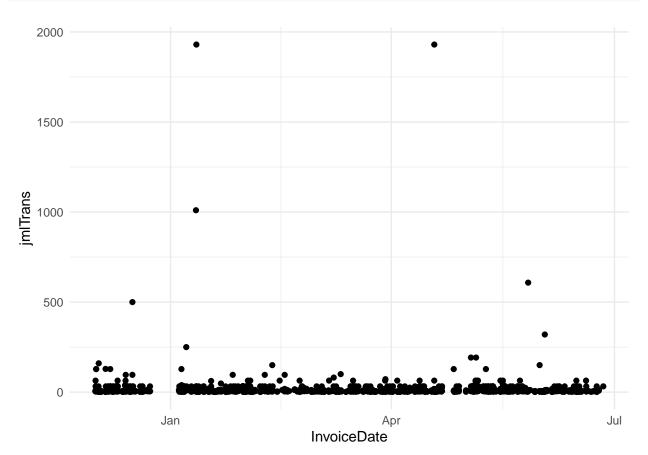
Bisa dilihat bahwa traksaksi paling banyak ada pada tanggal 11-01-2011 dan 18-04-2011 sebanyak 1930 transaksi.

Visualization Analysis

Visualiasi analisis ini adalah bagaimana kita memvisualisasikan hasil Explanatory Data Analysis yang sudah kita lakukan sebelumnya. Dalam kasus ini kita akan memvisualisasikan dengan menggunakan library ggplot2

Sebagai contoh kita akan memvisualisasikan hasil dari transaksi harian yang ada pada negara UK yang sebelumnya sudah kita simpan pada objek UK_daily_retail

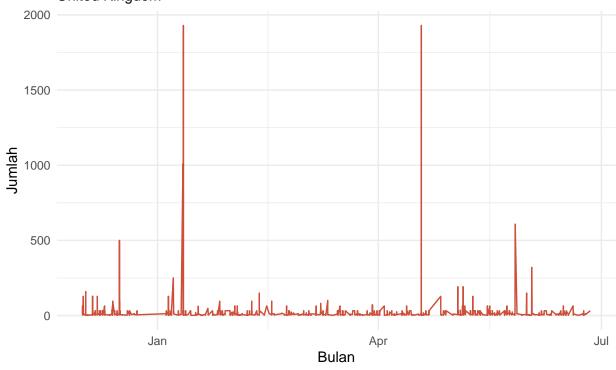
```
UK_daily_retail %>%
  ggplot(aes(x=InvoiceDate, y=jmlTrans)) +
  geom_point() +
  theme_minimal()
```



Contoh visualisasi lain yang dilengkapi dengan title dan subtitle

```
UK_daily_retail %>%
   ggplot(aes(x=InvoiceDate, y=jmlTrans)) +
   geom_line(color = "tomato3") +
   labs(
     title = "Transaksi Harian",
     subtitle = "United Kingdom",
     caption = "by: Roni Yunis",
     x = "Bulan",
     y = "Jumlah"
   ) +
   theme_minimal()
```

Transaksi Harian United Kingdom



by: Roni Yunis

Misalkan kita diminta untuk memvisualisasi transaksi berdasarkan Invoice Date dan Quantity berdasarkan semua transaksi dengan Stock Code = $85123\mathrm{A}$

```
ggplot(stockcode85123A)+
  aes(x=InvoiceDate, y=Quantity) +
  geom_point (colour = "tomato3") +
  labs(
    title = "Transaksi Harian",
    subtitle = "Stock Code 85123A",
    caption = "by: Roni Yunis",
    x = "Bulan",
    y = "Jumlah"
  ) +
  theme_minimal()
```

Transaksi Harian

